

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 24 September 2026

Global

Bursa saham Amerika Serikat (AS) ditutup kompak melemah pada perdagangan Rabu (23/9/2026). Indeks Nasdaq Composite terkoreksi 1,13% ke level 26.936,04, mengakhiri tren rekor penutupan tertinggi dalam dua perdagangan sebelumnya. Indeks S&P 500 turun 0,75% ke level 7.706,03, sedangkan Dow Jones Industrial Average melemah 352,10 poin atau 0,68% ke level 51.511,59. Pelemahan ini dipicu oleh kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS setelah data PMI manufaktur AS meningkat dari 53,9 pada Agustus menjadi 57,0 pada September 2026, melampaui konsensus pasar sebesar 53,6 dan mencapai level tertinggi dalam 52 bulan. Data manufaktur yang lebih kuat dari perkiraan tersebut meningkatkan kekhawatiran terhadap tekanan inflasi dan memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve masih akan melanjutkan kenaikan suku bunga. Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun sempat mencapai 5,135%, level tertingginya sejak Juli 2007.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia mencatatkan pergerakan yang bervariasi pada perdagangan Rabu (23/9/2026). Pasar saham dan obligasi menguat, sedangkan rupiah melemah terhadap dolar AS. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 97,87 poin atau 1,56% ke level 6.374,91, berbalik menguat setelah terkoreksi pada perdagangan sebelumnya. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor barang baku yang naik 3,44%, sektor energi 2,63%, serta sektor barang konsumen nonprimer 2,56%. Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan sebesar 5,75% dalam Rapat Dewan Gubernur pada 23 September 2026. Suku bunga *Deposit Facility* juga dipertahankan pada level 4,75%, sedangkan suku bunga *Lending Facility* tetap sebesar 6,50%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup melemah hingga 17.885, setelah keputusan kebijakan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia pada hari Rabu (23/9/2026). Untuk perdagangan hari ini, USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang 17.840 hingga 17.940. Imbal hasil obligasi Indonesia turun 5–7 bps di seluruh tenor, didorong penurunan harga minyak akibat perkembangan positif hubungan AS dan Iran. Imbal hasil SBN tenor 10 tahun pun kembali mendekati level 7%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Unemployment Rate Aug		4.5%	4.5%
JP	S&P Global Manufacturing PMI Sep		54.9	55.2
ID	M2 Money Supply YoY Aug		8.3%	
DE	Ifo Business Climate		88.8	89
US	Initial Jobless Claims		196k	201k
US	Current Account		(\$226.8B)	(\$249.0B)

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	22-Sep	23-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.11	7.10	(0.22)
INA 10 YR (USD)	5.89	5.80	0.15
UST 10 YR	4.96	5.11	3.08

INDEXES	22-Sep	23-Sep	%
IHSG	6277,04	6374,91	1.56
LQ45	625,61	633,18	1.21
S&P 500	7764,64	7706,03	(0.75)
DOW JONES	51863,69	51511,59	(0.68)
NASDAQ	27244,28	26939,04	(1.13)
FTSE 100	10708,33	10705,26	(0.03)
HANG SENG	25087,75	24834,12	(1.01)
SHANGHAI	3952.13	3936,52	(0.39)
NIKKEI 225	N/A	N/A	N/A

FOREX	23-Sep	24-Sep	%
USD/IDR	17885	17900	0.08
EUR/IDR	20460	20372	(0.43)
GBP/IDR	23844	23701	(0.60)
AUD/IDR	12714	12585	(1.01)
NZD/IDR	10216	10174	(0.41)
SGD/IDR	14022	13977	(0.32)
CNY/IDR	2669	2665	(0.15)
JPY/IDR	113.47	113.32	(0.13)
EUR/USD	1.1440	1.1381	(0.52)
GBP/USD	1.3332	1.3241	(0.68)
AUD/USD	0.7109	0.7031	(1.10)
NZD/USD	0.5712	0.5684	(0.49)